

Rancang Bangun Sistem Layanan Informasi Bidang Hubungan Industrial dan Jamsostek di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kapuas Berbasis Website

Rabi'ah¹⁾, Licantik²⁾, Nahumi Nugrahaningsih³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya Kampus Tunjung Nyaho
Jalan Yos Sudarso, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

¹⁾ rabiah0303@mhs.eng.upr.ac.id

²⁾ licantik@it.upr.ac.id

³⁾ nahumi@it.upr.ac.id

Abstrak

Dinas Tenaga Kerja merupakan salah satu instansi pemerintah yang memiliki banyak kegiatan yang harus dijadwalkan dan diatur dengan baik untuk memastikan kelancaran operasional serta pelayanan kepada masyarakat. Kabupaten Kapuas sebagai wilayah pemerintahan yang berkembang juga menghadapi tantangan dalam Sistem Layanan Informasi Dinas Tenaga Kerja. Pelayanan Informasi yang masih menggunakan metode manual atau berbasis kertas dapat menyebabkan kesulitan dalam pengawasan, koordinasi, dan pelaporan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem yang dapat membantu dalam sistem layanan informasi terutama pada Bidang Hubungan Industrial dan Jamsostek.

Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, Sistem Layanan Informasi di Dinas Tenaga Kerja ini akan dilakukan pengembangan sistem yang bertujuan untuk memberikan solusi terhadap kebutuhan informasi suatu organisasi atau entitas tertentu. Metodologi pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode waterfall yaitu berupa analisis, desain, implementasi dan pengujian. Sistem Layanan Informasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database. Dan kemudian diimplementasikan menjadi perangkat lunak berupa website. Yang kemudian dilakukan tahap pengujian menggunakan Blackbox testing yaitu pengujian terhadap cara kerja program dengan akses sebagai admin, pengusaha, pekerja, dan pengunjung. Hasil dari penelitian pembuatan website ini diharapkan dapat mendukung kelancaran dalam proses pengajuan pembuatan surat permohonan di Bidang Hubungan Industrial dan Jamsostek Di Dinas Tenaga Kerja.

Kata kunci: Dinas Tenaga Kerja, Sistem Informasi, Waterfall, Website

Abstract

The Manpower Service is a government agency that has many activities that must be scheduled and arranged properly to ensure smooth operations and services to the community. Kapuas Regency, as a developing government area, also faces challenges in the Manpower Office Information Service System. Information services that still use manual or paper-based methods can cause difficulties in monitoring, coordinating and reporting. Therefore, a system is needed that can assist in the information service system, especially in the fields of Industrial Relations and Social Security.

By utilizing advances in information technology, the Information Service System at the Manpower Service will develop a system aimed at providing solutions to the information needs of a particular organization or entity. The software development methodology used is the waterfall method, namely in the form of analysis, design, implementation and testing. This Information Service System was built using the PHP programming language and MySQL as the database. And then implemented into software in the form of a website. What is then carried out is the testing

stage using Blackbox testing, namely testing how the program works with access as admin, entrepreneur, worker and visitor. It is hoped that the results of the research on creating this website will support the smooth process of submitting application letters in the field of Industrial Relations and Social Security at the Manpower Service.

Keywords: *Department of Manpower, Information Systems, Waterfall, Website*

1. PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi saat ini, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi suatu kebutuhan mendesak dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan berbagai aktivitas, termasuk di dalamnya adalah Sistem Layanan Informasi instansi pemerintah. Kabupaten Kapuas sebagai wilayah pemerintahan yang berkembang juga menghadapi tantangan dalam Sistem Layanan Informasi Dinas Tenaga Kerja. Pelayanan Informasi yang masih menggunakan metode manual atau berbasis kertas dapat menyebabkan kesulitan dalam pengawasan, koordinasi, dan pelaporan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem yang dapat membantu dalam sistem layanan informasi terutama pada Bidang Hubungan Industrial dan Jamsostek. Dinas Tenaga Kerja pada Bidang Hubungan Industrial dan Jamsostek memiliki berapa layanan yaitu Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Pencatatan Serikat Pekerja / Serikat Buruh, Pengesahan Peraturan Perusahaan, Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama, Pencatatan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Pembentukan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit, dan Pelaporan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Pelayanan pada Dinas Tenaga Kerja masih dilakukan secara manual. Di mana pengunjung harus datang langsung ke kantor Dinas Tenaga Kerja untuk mencari informasi tentang layanan yang tersedia. Proses di Kantor Dinas Tenaga kerja memerlukan pengunjung untuk mengisi formulir dan menyampaikan biodata secara langsung kepada petugas. Sistem ini terbukti kurang baik karena membutuhkan waktu yang cukup lama dan memungkinkan terjadinya kesalahan dalam mencatat data. Dan apabila ada informasi tentang pelayanan seperti perselisihan, pengesahan, pelaporan dan pelayanan lainnya pengunjung harus datang ke kantor untuk menanyakan informasi tersebut kapan akan dilaksanakannya kegiatan tersebut. Dengan adanya *website* ini, pengunjung dari berbagai daerah maupun wilayah jauh atau wilayah dekat mereka tetap dapat memperoleh informasi terkait layanan – layanan yang sudah disediakan dan bisa membuat permohonan secara online. Ketika pengunjung mengakses website yang telah disediakan, mereka dapat mencari informasi layanan yang sesuai dengan keinginan mereka. Petugas Dinas Tenaga Kerja hanya perlu mencari nama pengunjung dalam sistem komputer dan mengupload informasi apa saja yang akan ditampilkan kepada pengunjung dalam masing-masing layanan yang ada di Bidang Hubungan Industrial dan Jamsostek.

Berdasarkan permasalahan di atas maka dirancanglah sebuah program yang berjudul **“Rancang Bangun Sistem Layanan Informasi Bidang Hubungan Industrial dan Jamsostek Di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kapuas Berbasis Website”**. Dengan demikian, Rancang Bangun Sistem Layanan Informasi Bidang Hubungan Industrial dan Jamsostek Di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kapuas Berbasis Website menjadi relevan dan penting untuk meningkatkan kemudahan dan kecepatan Sistem Layanan Informasi di instansi pemerintah tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Rancang Bangun

Rancang Bangun adalah penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Dengan demikian pengertian rancang bangun merupakan kegiatan menerjemahkan hasil analisa ke dalam bentuk paket perangkat lunak kemudian menciptakan sistem tersebut atau memperbaiki sistem yang sudah ada[1].

2.2. Pengertian Sistem Informasi

Pengertian sistem menurut beberapa ahli yaitu, Menurut Tata Sutabri (2012:6), pada dasarnya sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi mengumpulkan, memasukkan dan mengolah serta menyimpan data dan cara-cara diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Mulyadi, 2013

2.3. Pengertian Website

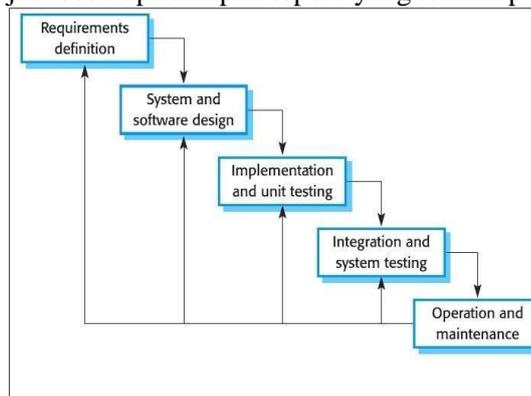
Menurut Rohi Abdulloh (2015:1) Website atau disingkat web, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi alam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet. Menurut Tim EMS (2014:1) website adalah apa yang anda lihat via browser, sedangkan yang disebut web sebenarnya adalah sebuah aplikasi web, karena melakukan action tertentu dan membantu anda melakukan kegiatan tertentu.[2]

2.4. Database (Basis Data)

Basis data adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan memanggil kueri (query) basis data disebut sistem manajemen basis data (database management system, DBMS). Sistem basis data dipelajari dalam ilmu informasi.

2.5. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode waterfall menurut Sommerville (2011:29-30). Metode Waterfall merupakan sebuah metode pengembangan sistem dimana antar satu fase ke fase yang lain dilakukan secara berurutan. Metode ini terbagi menjadi beberapa tahapan seperti yang terlihat pada Gambar 1 berikut[3].



Gambar 1. Metode Waterfall menurut Ian Sommerville (2011:30)

2.6. Flowchart

Bagan alir (*flowchart*) adalah teknis analisis yang dipergunakan untuk mendeskripsikan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk mendeskripsikan melalui gambar prosedur pemrosesan transaksi yang digunakan perusahaan dan arus data yang melalui sistem. (Fauzi, 2017)[4].

2.7. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah merupakan diagram yang digunakan untuk menggambarkan proses-proses yang terjadi pada sistem yang akan dikembangkan (Hanif Al Fatta, 2007). Dengan model ini, data-data yang terlibat pada masing-masing proses dapat diidentifikasi[5].

2.8. Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut Abraham Silberschatz, Henry F. Korth, dan S. Sudarshan (2019). ERD adalah sebuah teknik pemodelan data yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara entitas, atribut, dan hubungan pada sebuah basis data. Menurut Connolly dan Begg (2015). ERD adalah sebuah diagram yang menunjukkan hubungan antara entitas, atribut, dan hubungan pada sebuah basis data.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Requirements Definition

Pada tahap ini dilakukan analisis sistem yang sedang berjalan, melakukan wawancara langsung kepada pihak Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kapuas mengenai permasalahan yang ada, merancang batasan sistem serta kebutuhan yang diperlukan untuk pembuatan sistem. Kemudian memberikan sistem usulan dari masalah yang ada untuk dibuatkan sistem yang baru. Pada tahap ini dilakukan pembuatan *flowchart* dari sistem lama menjadi sistem baru.

1. Analisis Sistem

Analisis yang dilakukan meliputi analisis sistem yang lama dan sistem baru yang direkomendasikan. Analisis ini berguna untuk mengetahui kelemahan dari sistem lama agar dapat diketahui siapa saja pengguna sistem dan aktivitas apa yang dilakukan didalam sistem sehingga nantinya dapat diketahui sistem baru seperti apa yang diperlukan.

a. Analisis Sistem Lama

1) Deskripsi Bisnis Proses Sistem Lama

Sistem informasi layanan yang sedang berjalan di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kapuas secara umum dapat dikatakan bersifat manual sehingga dapat memperlambat dalam proses penyampaian informasi layanan.

Berikut ini adalah bisnis proses sistem lama yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Pengusaha atau pekerja mendatangi kantor Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kapuas.
- b) Pengusaha atau pekerja mengajukan permohonan sesuai dengan layanan yang dibutuhkan.
- c) Petugas pelayanan menyerahkan berkas yang harus dilengkapi.
- d) Pengusaha atau pekerja menerima berkas yang harus dilengkapi.
- e) Pengusaha atau pekerja menyerahkan berkas yang sudah dilengkapi ke petugas pelayanan.
- f) Petugas pelayanan mengecek kelengkapan persyaratan berkas, jika lengkap maka akan di proses ke tahap selanjutnya, jika tidak pengusaha atau pekerja akan di suruh melengkapi berkas yang kurang.
- g) Jika berkas sudah lengkap maka petugas pelayanan menerbitkan surat sesuai dengan layanan yang diperlukan.
- h) Petugas pelayanan menyerahkan surat kepada pengusaha atau pekerja yang bermohon.
- i) Pengusaha atau pekerja menerima surat sesuai dengan keperluan.

2) Flowchart Sistem Lama

Berikut ini merupakan gambar flowchart Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Pencatatan Serikat Pekerja / Serikat Buruh, Pengesahan Peraturan Perusahaan, Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama, Pencatatan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Pembentukan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit dan Pelaporan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

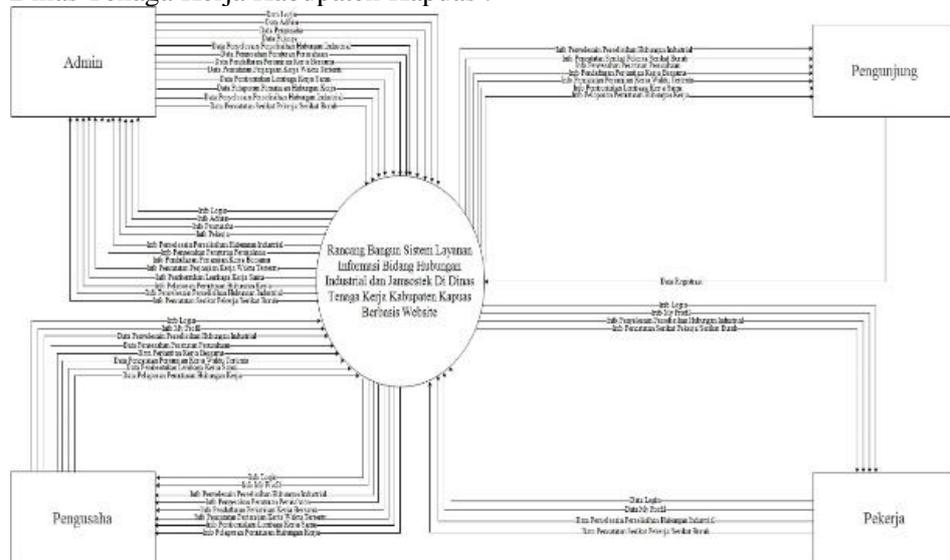
3.2 System and Software Design

Pada tahap ini dilakukan pendesainan aplikasi yang meliputi desain interface yang akan dibuat sesuai dengan kebutuhan ke dalam sebuah representasi aplikasi sebelum pengkodean dimulai. Pada tahap ini Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD) dan Entity Relationship Diagram (ERD) dibuat. Diagram konteks digunakan untuk perancangan proses sistem secara garis besar, DFD digunakan untuk perancangan gambaran arus data website secara rinci, sedangkan ERD digunakan untuk perancangan basis datanya.

A. Desain Sistem

1. Diagram Konteks

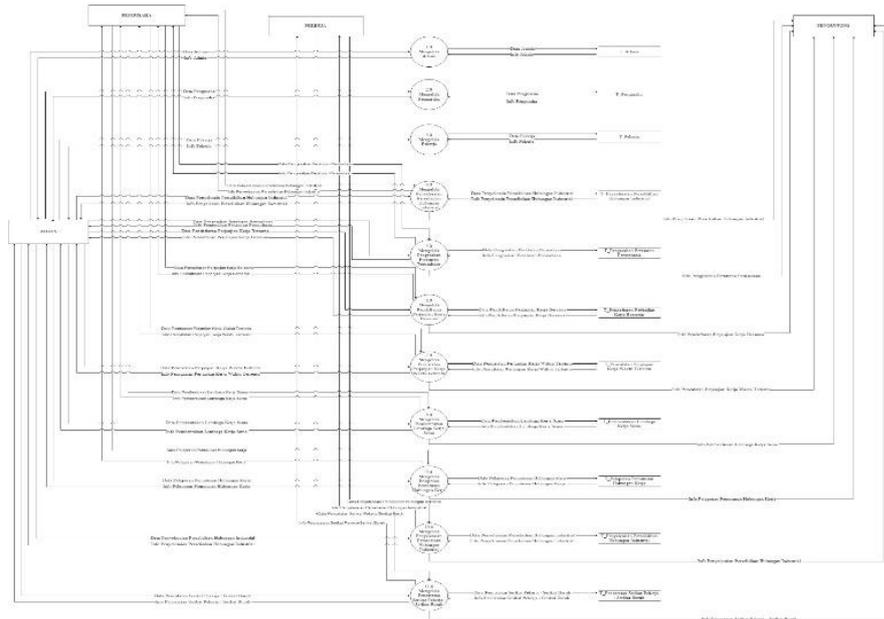
Diagram konteks digunakan untuk menggambarkan proses sistem. Diagram konteks dirancang dengan memperhatikan masukan yang dibutuhkan oleh sistem dan keluaran yang dihasilkan oleh sistem. Diagram konteks merupakan tingkat tertinggi dalam DFD dan biasa disebut DFD Level 0. Entitas eksternal yang ditunjukkan pada diagram konteks dengan aliran - aliran data utama menuju dan dari sistem digambarkan. Berikut ini adalah diagram konteks dari Sistem Layanan Informasi Bidang Hubungan Industrial dan Jamsostek Di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kapuas :



Gambar 4. Diagram Konteks

1. Data Flow Diagram Level 1

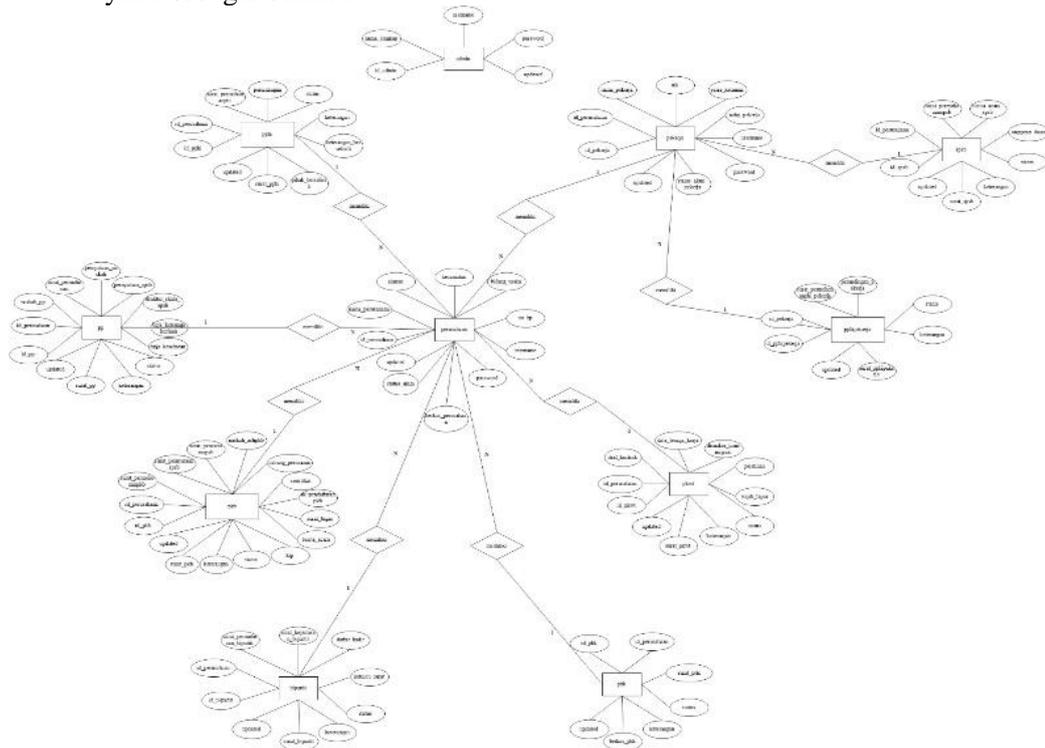
Penggambaran sistem DFD level 1 merupakan penjabaran dari diagram konteks, hanya pada level ini sudah menjurus kepada suatu proses dan merupakan gabungan secara keseluruhan yang melibatkan semua kesatuan luar secara lengkap termasuk hubungan sistem dengan table pada database. Berdasarkan gambar 3.19 dapat diketahui bahwa Sistem informasi ini memiliki 11 buah proses yaitu: login, mengelola admin, mengelola profil, mengelola penyelesaian perselisihan hubungan industrial, mengelola pencatatan serikat pekerja / serikat buruh, mengelola pengesahan peraturan perusahaan, mengelola pendaftaran perjanjian kerja bersama, mengelola pencatatan perjanjian kerja waktu tertentu (pkwt), mengelola pembentukan lembaga kerja sama (lks) bipartit, mengelola pelaporan pemutusan hubungan kerja (phk), dan mengelola kontak. DFD Level 1 untuk Sistem Layanan Informasi Di Bidang Hubungan Industrial dan Jamsostek Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kapuas adalah sebagai berikut :



Gambar 5. Data Flow Diagram Level 1

1. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu pemodelan dari basis data relasional yang didasarkan atas persepsi didalam dunia nyata yang terdiri dari sekumpulan objek yang saling berhubungan. Suatu objek disebut *entity* dan hubungan yang dimilikinya disebut *relationship*. Suatu *entity* bersifat unik dan memiliki atribut sebagai pembeda dengan *entity* lainnya. Gambar 3.28 merupakan Entity Relationship Diagram dari relasi antar entitas yang dibuat yaitu sebagai berikut :



Gambar 6. Entity Relationship Diagram (ERD)

4. PEMBAHASAN

4.1 Integration and System Testing

Pada sub bab ini akan dibahas mengenai kelanjutan pelaksanaan tahapan pengembangan sistem yang telah dibuat pada Metodologi Penelitian. Setelah desain sistem dan perangkat lunak selesai dibuat, desain direalisasikan ke dalam bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL, menjadi suatu unit program, kemudian setelah sistem selesai perlu dilakukan pengujian terhadap website tersebut dengan tujuan untuk memastikan bahwa setiap fitur dapat berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Metode yang digunakan dalam pengujian sistem informasi ini adalah Blackbox Testing.

4.1.1 Implementasi Program

Tahap implementasi merupakan tahapan untuk membuktikan bahwa website yang dibangun telah berfungsi dengan baik, maka diperlukan skenario uji coba yang dapat menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dalam uji coba tersebut telah berjalan dengan benar dan sesuai dengan yang diharapkan.

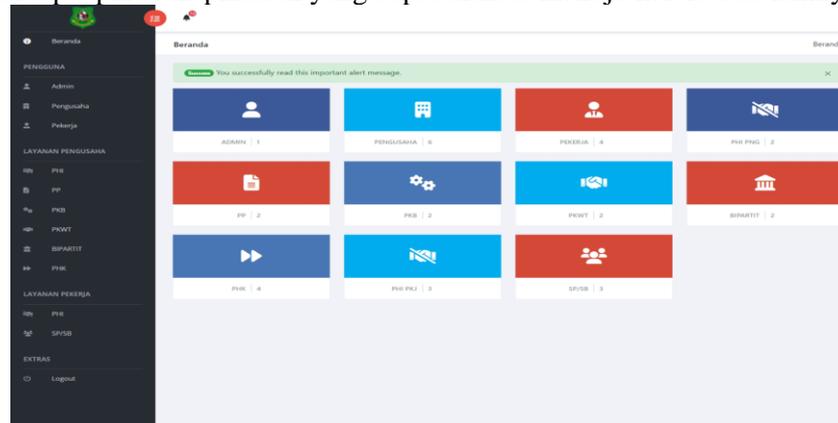
a. Halaman Admin

1. Halaman Login Admin

Halaman ini merupakan halaman awal saat seorang admin mengakses website untuk mengelola data-data pada website. Untuk masuk ke dalam sistem untuk mengelola sistem seorang admin harus login terlebih dahulu dengan cara login menggunakan username dan password khusus admin.

2. Halaman Beranda Admin

Halaman beranda merupakan tampilan halaman apabila seorang admin telah berhasil login dimana beranda sebagai halaman utama. Pada beranda admin ini terdapat pintasan-pintasan yang dapat diakses menuju kelola data lainnya.



Gambar 7. Halaman Beranda Admin

3. Halaman Kelola Admin

Halaman admin yaitu seorang admin memiliki hak akses untuk mengelola akun admin, yaitu diantaranya adalah menambah, mengubah dan menghapus akun admin.

4. Halaman Edit Admin

Halaman edit admin adalah tampilan dimana admin dapat mengubah atau mengganti data yang sudah ada.

5. Halaman Kelola Pengusaha/Perusahaan

Halaman pengusaha yaitu seorang pengusaha memiliki hak akses untuk mengelola akun pengusaha yang masuk, yaitu diantaranya pengusaha dapat mengubah, menghapus akun pengusaha, dan memberikan verifikasi kepada setiap akun yang masuk.

6. Halaman Edit Pengusaha/Perusahaan

Halaman edit pengusaha adalah tampilan dimana pengusaha dapat mengubah atau mengganti data yang sudah ada.

7. Halaman Kelola Pekerja

Halaman pekerja yaitu seorang pekerja memiliki hak akses untuk mengelola akun pekerja yang masuk, yaitu diantaranya pekerja dapat mengubah, menghapus akun pekerja, dan memberikan verifikasi kepada setiap akun yang masuk.

8. Halaman Edit Pekerja

Halaman edit pekerja adalah tampilan dimana pekerja dapat mengubah atau mengganti data yang sudah ada.

9. Halaman Kelola Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial

Halaman Kelola Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial merupakan halaman yang digunakan admin untuk melakukan pengecekan kelengkapan berkas dari pemohon. Yang mana di bagian halaman ini admin dapat melakukan pengecekan berkas, edit berkas, hapus berkas, dan membagikan hasil berkas kepada pemohon melalui whatsapp.

10. Halaman Detail Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial

Halaman Detail Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial merupakan halaman yang digunakan admin untuk melakukan pengecekan kelengkapan berkas dari pemohon.

11. Halaman Edit Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial

Halaman Edit Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial merupakan halaman yang digunakan admin untuk mengedit status dan keterangan serta memberikan surat kepada pemohon.

12. Halaman Kelola Pengesahan Peraturan Perusahaan

Halaman Kelola Pengesahan Peraturan Perusahaan merupakan halaman yang digunakan admin untuk melakukan pengecekan kelengkapan berkas dari pemohon. Yang mana di bagian halaman ini admin dapat melakukan pengecekan berkas, edit berkas, hapus berkas, dan membagikan hasil berkas kepada pemohon melalui whatsapp.

13. Halaman Detail Pengesahan Peraturan Perusahaan

Halaman Detail Pengesahan Peraturan Perusahaan merupakan halaman yang digunakan admin untuk melakukan pengecekan kelengkapan berkas dari pemohon.

14. Halaman Edit Pengesahan Peraturan Perusahaan

Halaman Edit Pengesahan Peraturan Perusahaan merupakan halaman yang digunakan admin untuk mengedit status dan keterangan serta memberikan surat kepada pemohon.

15. Halaman Kelola Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama

Halaman Kelola Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama merupakan halaman yang digunakan admin untuk melakukan pengecekan kelengkapan berkas dari pemohon. Yang mana di bagian halaman ini admin dapat melakukan pengecekan berkas, edit berkas, hapus berkas, dan membagikan hasil berkas kepada pemohon melalui whatsapp.

16. Halaman Detail Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama

Halaman Detail Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama merupakan halaman yang digunakan admin untuk melakukan pengecekan kelengkapan berkas dari pemohon.

17. Halaman Edit Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama

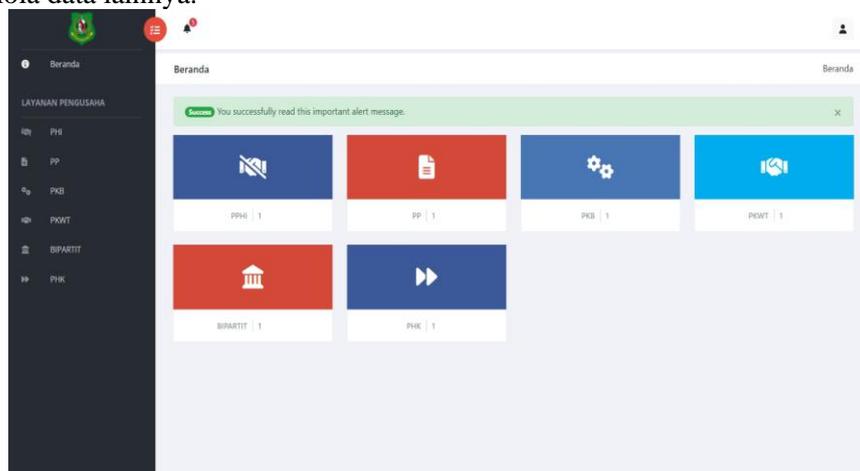
Halaman Edit Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama merupakan halaman yang digunakan admin untuk mengedit status dan keterangan serta memberikan surat kepada pemohon.

-
18. Halaman Kelola Pencatatan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)
Halaman Kelola Pencatatan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) merupakan halaman yang digunakan admin untuk melakukan pengecekan kelengkapan berkas dari pemohon. Yang mana di bagian halaman ini admin dapat melakukan pengecekan berkas, edit berkas, hapus berkas, dan membagikan hasil berkas kepada pemohon melalui whatsapp.
 19. Halaman Detail Pencatatan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)
Halaman Detail Pencatatan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) merupakan halaman yang digunakan admin untuk melakukan pengecekan kelengkapan berkas dari pemohon.
 20. Halaman Edit Pencatatan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)
Halaman Edit Pencatatan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) merupakan halaman yang digunakan admin untuk mengedit status dan keterangan serta memberikan surat kepada pemohon.
 21. Halaman Kelola Pembentukan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit
Halaman Kelola Pembentukan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit merupakan halaman yang digunakan admin untuk melakukan pengecekan kelengkapan berkas dari pemohon. Yang mana di bagian halaman ini admin dapat melakukan pengecekan berkas, edit berkas, hapus berkas, dan membagikan hasil berkas kepada pemohon melalui whatsapp.
 22. Halaman Detail Pembentukan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit
Halaman Detail Pembentukan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit merupakan halaman yang digunakan admin untuk melakukan pengecekan kelengkapan berkas dari pemohon.
 23. Halaman Edit Pembentukan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit
Halaman Edit Pembentukan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit merupakan halaman yang digunakan admin untuk mengedit status dan keterangan serta memberikan surat kepada pemohon.
 24. Halaman Kelola Pelaporan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
Halaman Kelola Pelaporan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) merupakan halaman yang digunakan admin untuk melakukan pengecekan kelengkapan berkas dari pemohon. Yang mana di bagian halaman ini admin dapat melakukan pengecekan berkas, edit berkas, hapus berkas, dan membagikan hasil berkas kepada pemohon melalui whatsapp.
 25. Halaman Detail Pelaporan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
Halaman Detail Pelaporan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) merupakan halaman yang digunakan admin untuk melakukan pengecekan kelengkapan berkas dari pemohon.
 26. Halaman Edit Pelaporan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
Halaman Edit Pelaporan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) merupakan halaman yang digunakan admin untuk mengedit status dan keterangan serta memberikan surat kepada pemohon.
 27. Halaman Kelola Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial
Halaman Kelola Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial merupakan halaman yang digunakan admin untuk melakukan pengecekan kelengkapan berkas dari pemohon. Yang mana di bagian halaman ini admin dapat melakukan pengecekan berkas, edit berkas, hapus berkas, dan membagikan hasil berkas kepada pemohon melalui whatsapp.
 28. Halaman Detail Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial
Halaman Detail Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial merupakan halaman yang digunakan admin untuk melakukan pengecekan kelengkapan berkas dari pemohon.
-

29. Halaman Edit Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial
Halaman Edit Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial merupakan halaman yang digunakan admin untuk mengedit status dan keterangan serta memberikan surat kepada pemohon.
30. Halaman Kelola Pencatatan Serikat Pekerja / Serikat Buruh
Halaman Kelola Pencatatan Serikat Pekerja / Serikat Buruh merupakan halaman yang digunakan admin untuk melakukan pengecekan kelengkapan berkas dari pemohon. Yang mana di bagian halaman ini admin dapat melakukan pengecekan berkas, edit berkas, hapus berkas, dan membagikan hasil berkas kepada pemohon melalui whatsapp.
31. Halaman Detail Pencatatan Serikat Pekerja / Serikat Buruh
Halaman Detail Pencatatan Serikat Pekerja / Serikat Buruh merupakan halaman yang digunakan admin untuk melakukan pengecekan kelengkapan berkas dari pemohon.
32. Halaman Edit Pencatatan Serikat Pekerja / Serikat Buruh
Halaman Edit Pencatatan Serikat Pekerja / Serikat Buruh merupakan halaman yang digunakan admin untuk mengedit status dan keterangan serta memberikan surat kepada pemohon.

b. Halaman Pengusaha/Perusahaan

1. Halaman Login Pengusaha/Perusahaan
Halaman ini merupakan halaman awal saat seorang pengusaha mengakses website untuk mengelola data pada website. Untuk masuk ke dalam sistem untuk mengelola sistem seorang pengusaha harus login terlebih dahulu dengan cara login menggunakan username dan password khusus pengusaha.
2. Halaman Registrasi Pengusaha/Perusahaan
Halaman ini merupakan halaman registrasi untuk pengusaha jika pengusaha belum memiliki akun.
3. Halaman Beranda Pengusaha/Perusahaan
Halaman beranda merupakan tampilan halaman apabila seorang pengusaha telah berhasil login dimana beranda sebagai halaman utama. Pada beranda pengusaha ini terdapat pintasan-pintasan yang dapat diakses menuju kelola data lainnya.

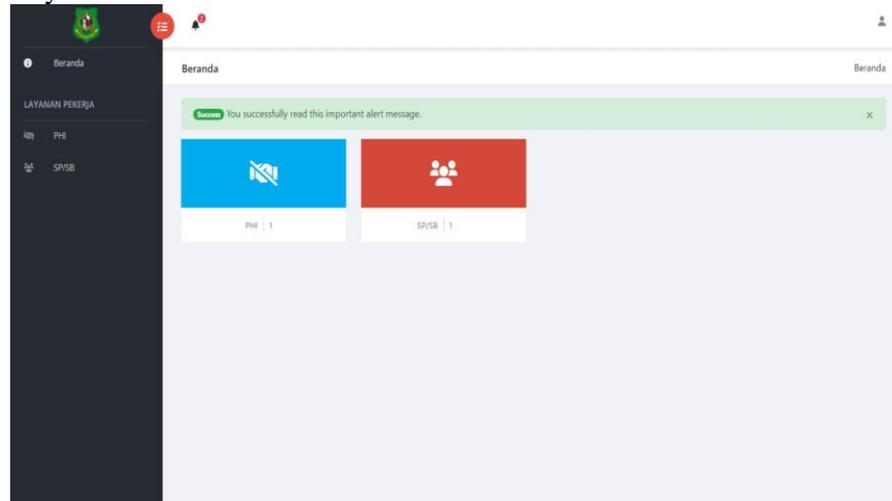


Gambar 8. Halaman Beranda Pengusaha/Perusahaan

4. Halaman My Profil Pengusaha/Perusahaan
Halaman my profil adalah tampilan dimana pengusaha dapat mengubah atau mengganti data yang sudah ada.
5. Halaman Kelola Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial

-
- Halaman Kelola Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial merupakan halaman untuk mengajukan permohonan.
6. Halaman Detail Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial
Halaman Detail Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial merupakan halaman yang digunakan pengusaha untuk memantau atau mengecek apakah status dari permohonannya sudah diterima/diproses/ditolak.
 7. Halaman Kelola Pengesahan Peraturan Perusahaan
Halaman Kelola Pengesahan Peraturan Perusahaan merupakan halaman untuk mengajukan permohonan.
 8. Halaman Detail Pengesahan Peraturan Perusahaan
Halaman Detail Pengesahan Peraturan Perusahaan merupakan halaman yang digunakan pengusaha untuk memantau atau mengecek apakah status dari permohonannya sudah diterima/diproses/ditolak.
 9. Halaman Kelola Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama
Halaman Kelola Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama merupakan halaman untuk mengajukan permohonan.
 10. Halaman Detail Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama
Halaman Detail Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama merupakan halaman yang digunakan pengusaha untuk memantau atau mengecek apakah status dari permohonannya sudah diterima/diproses/ditolak.
 11. Halaman Kelola Pencatatan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)
Halaman Kelola Pencatatan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) merupakan halaman untuk mengajukan permohonan.
 12. Halaman Detail Pencatatan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)
Halaman Detail Pencatatan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) merupakan halaman yang digunakan pengusaha untuk memantau atau mengecek apakah status dari permohonannya sudah diterima/diproses/ditolak.
 13. Halaman Kelola Pembentukan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit
Halaman Kelola Pembentukan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit merupakan halaman untuk mengajukan permohonan.
 14. Halaman Detail Pembentukan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit
Halaman Detail Pembentukan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit merupakan halaman yang digunakan pengusaha untuk memantau atau mengecek apakah status dari permohonannya sudah diterima/diproses/ditolak.
 15. Halaman Kelola Pelaporan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
Halaman Kelola Pelaporan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) merupakan halaman untuk mengajukan permohonan.
 16. Halaman Detail Pelaporan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
Halaman Detail Pelaporan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) merupakan halaman yang digunakan pengusaha untuk memantau atau mengecek apakah status dari permohonannya sudah diterima/diproses/ditolak.
- c. Halaman Pekerja**
1. Halaman Login Pekerja
Halaman ini merupakan halaman awal saat seorang pekerja mengakses website untuk mengelola data pada website. Untuk masuk ke dalam sistem untuk mengelola sistem seorang pekerja harus login terlebih dahulu dengan cara login menggunakan username dan password khusus pekerja.
 2. Halaman Registrasi Pekerja
Halaman ini merupakan halaman registrasi untuk pekerja jika pekerja belum memiliki akun.
 3. Halaman Beranda Pekerja
-

Halaman beranda merupakan tampilan halaman apabila seorang pekerja telah berhasil login dimana beranda sebagai halaman utama. Pada beranda pekerja ini terdapat pintasan-pintasan yang dapat diakses menuju kelola data lainnya.



Gambar 9. Halaman Beranda Pekerja

4. Halaman My Profil Pekerja

Halaman my profil adalah tampilan dimana pekerja dapat mengubah atau mengganti data yang sudah ada.

5. Halaman Kelola Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial

Halaman Kelola Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial merupakan halaman untuk mengajukan permohonan.

6. Halaman Detail Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial

Halaman Detail Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial merupakan halaman yang digunakan pekerja untuk memantau atau mengecek apakah status dari permohonannya sudah diterima/diproses/ditolak.

7. Halaman Kelola Pencatatan Serikat Pekerja / Serikat Buruh

Halaman Kelola Pencatatan Serikat Pekerja / Serikat Buruh merupakan halaman untuk mengajukan permohonan.

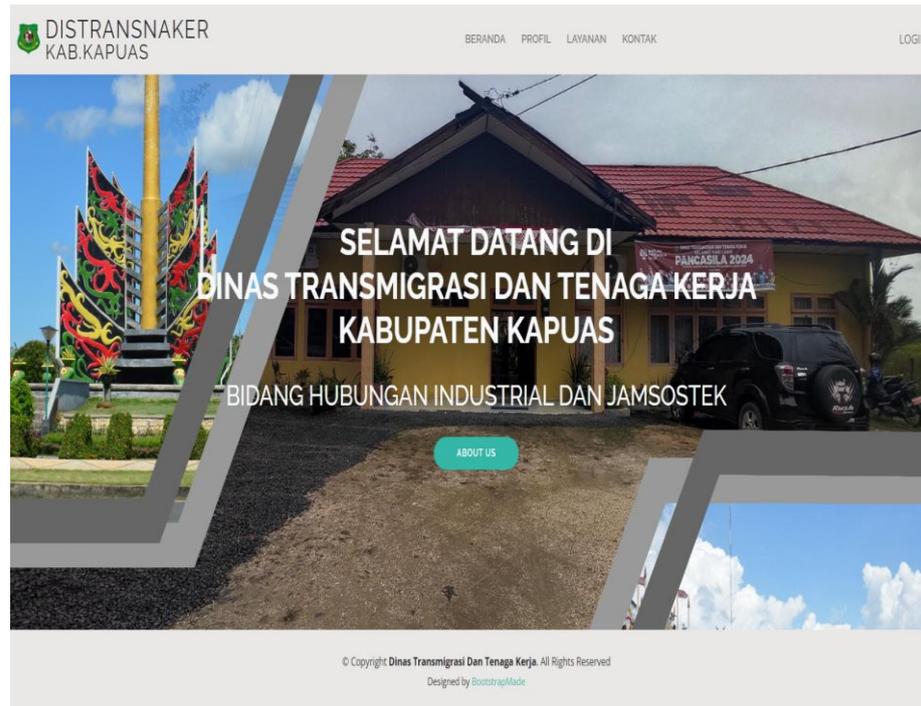
8. Halaman Detail Pencatatan Serikat Pekerja / Serikat Buruh

Halaman Detail Pencatatan Serikat Pekerja / Serikat Buruh merupakan halaman yang digunakan pekerja untuk memantau atau mengecek apakah status dari permohonannya sudah diterima/diproses/ditolak.

d. Halaman Pengunjung

1. Halaman Beranda Pengunjung

Halaman beranda pengunjung merupakan halaman utama yang akan tampil ketika pengunjung mengakses website Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kapuas. Pada halaman ini terdapat bagian header dengan menu website yaitu Beranda, Profil, Layanan, Kontak, dan Login.



Gambar 10. Halaman Beranda Pengunjung

2. Halaman Profil

Halaman profil merupakan halaman yang berisi profil mengenai Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kapuas. Dalam profil ini menampilkan Informasi Organisasi, Struktur Organisasi Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja, dan Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

3. Halaman Layanan

Halaman layanan merupakan halaman yang berisi layanan yang ada di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kapuas. Ada tujuh layanan yaitu Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Pencatatan Serikat Pekerja / Serikat Buruh, Pengesahan Peraturan Perusahaan, Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama, Pencatatan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Pembentukan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit, dan Pelaporan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

4. Halaman Kontak

Halaman kontak merupakan halaman yang menampilkan informasi kontak yang ada di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kapuas. Dalam kontak ini menampilkan lokasi, email dan telepon admin Dinas Tenaga Kerja.

5. Halaman Login

Halaman login merupakan halaman yang menampilkan informasi login yang ada di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kapuas. Dalam login ini ada dua jenis pilihan yaitu ada login sebagai pengusaha dan ada login sebagai pekerja.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa cara merancang dan membangun Sistem Layanan Informasi Bidang Hubungan Industrial dan Jamsostek Di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kapuas Berbasis Website ini menggunakan metode waterfall. Adapun tahapan metode waterfall yang dilakukan adalah tahap requirement definition yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi. Tahap system and software design yang dilakukan dengan merancang desain yang digambarkan dalam Data Flow Diagram (DFD) dan Entity Relationship Diagram (ERD). Tahap implementation and unit testing yang dilakukan dengan membangun sistem dan menguji fungsionalitas unitnya. Tahap integration and system testing yang dilakukan dengan pengujian terhadap tiap unit program menjadi satu kesatuan program.

Sistem Layanan Informasi Bidang Hubungan Industrial dan Jamsostek Di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kapuas Berbasis Website dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database. Sistem yang di bangun diharapkan dapat membantu memberikan informasi keseluruhan masyarakat umum dan bertujuan untuk memberikan solusi terhadap kebutuhan informasi suatu organisasi atau entitas tertentu. Serta dibangun solusi berupa Sistem Layanan Informasi yang dapat menunjang pengoptimalan sarana dan prasarana teknologi yang berupa pelayanan untuk masyarakat dan notifikasi yang akan memberikan kemudahan akses, transparansi informasi, serta akan memberikan pengingat secara real-time dan terintegrasi.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gamal Thabroni. 2022. "Flowchart (Diagram Alir) – Pengertian, Jenis & Simbol/Notasi". <https://serupa.id/flowchart-diagram-alir-pengertian-jenis-simbol-notasi/>. Diakses pada tanggal 25 Februari 2024.
- [2] Hqahafri. 2019. "Sejarah dan Perkembangan Website". <https://medium.com/@hqshafri28/sejarah-dan-perkembangan-website-487ede327332>. Diakses pada tanggal 14 Februari 2024.
- [3] Muhf Syukroni. 2017. "Pengertian Rancang Bangun". <http://eprints.umpo.ac.id/3019/3/BAB%20II>. Diakses pada tanggal 25 Februari 2024.
- [4] Satriawan, Nofri. 2021. "Pengertian Metode Waterfall dan Tahap-Tahapnya". <https://ranahresearch.com/metode-waterfall/>. Diakses pada tanggal 25 Februari 2024.
- [5] Valencia, Valentina Ni Gusti Ayu Putri. 2022. "Data Flow Diagram : Pengertian, Jenis, Fungsi dan Contoh". <https://dosenit.com/kuliah-it/data-flowdiagram>. Diakses pada tanggal 24 Februari 2024.